

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar di sekolah merupakan perbuatan yang membutuhkan waktu yang lama, membutuhkan ketekunan, kerajinan, kesungguhan, serta keuletan. Dengan ketekunan dan kerajinan tersebut diharapkan siswa akan memperoleh prestasi yang baik dan dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Namun kadang-kadang ada sebagian siswa yang merasa bosan, jenuh dan tidak tertarik terhadap pelajaran. Siswa yang demikian dikategorikan sebagai siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar.

Menurut Uno (2006:1) “motivasi belajar dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada dalam diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya”. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan hakikat motivasi belajar (Uno 2006:23) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Salah satu masalah yang sering dihadapi pihak sekolah dalam meningkatkan keberhasilan para siswa adalah masalah belajar, di sadari atau tidak ini merupakan tanggung jawab dari setiap komponen dalam sekolah tersebut. Tidak adanya motivasi dalam belajar pada siswa dalam ranah pembelajaran merupakan hambatan yang dapat menghambat proses keberhasilan pembelajaran.

Permasalahan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Rendahnya motivasi belajar siswa ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajar mereka, kenyataan yang terjadi di lapangan pada saat ini khususnya di

SMP Negeri 1 Telaga, dari 210 siswa terdapat 15 orang siswa yang motivasi belajar siswa sangat rendah, seperti sering terlambat datang ke sekolah, bolos sekolah, sering diluar jika pelajaran sedang berlangsung. tidak mengerjakan tugas di rumah, perhatian terhadap pelajaran kurang, mengerjakan sesuatu merasa seperti diminta membawa beban berat, sulit untuk bisa “ melakukan sendiri “ ketika diberikan tugas, memiliki ketergantungan kepada orang lain, daya konsentrasi kurang (secara fisik mereka berada di dalam kelas, tetapi pikirannya mungkin berada di luar kelas), cenderung menjadi pembuat kegaduhan, mudah berkeluh kesah dan pesimis ketika menghadapi kesulitan.

Dalam belajar, motivasi memegang peranan yang sangat penting. Seorang siswa akan sungguh-sungguh, rajin dan tekun belajar apabila ia memiliki motivasi belajar yang besar. Jika motivasi belajar rendah, maka siswa tersebut akan malas dan merasa bosan belajar. Motivasi siswa yang rendah ini akan menyebabkan kerisauan dikalangan guru, karena dengan motivasi yang rendah itu siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

Peranan Bimbingan dan Konseling (BK) sangat penting di sekolah, terutama untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Hampir dapat dipastikan bahwa dalam satu sekolah akan didapati murid-murid yang memiliki masalah kesulitan belajar. Siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut harus diarahkan dan diberi motivasi dalam bentuk bimbingan dan penyuluhan.

Untuk menyelenggarakan layanan ini dengan baik, salah satu syarat pokok yang dikuasai adalah memahami hakikat bimbingan dan konseling itu sendiri. Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberi bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri,

sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta kehidupan pada umumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi belajar siswa sangat rendah
- b. Banyak siswa sering terlambat datang kesekolah
- c. Siswa sering diluar jika pelajaran sedang berlangsung

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Telaga ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil identifikasi dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah. Mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Telaga ?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat secara teoritis pada penelitian ini adalah menambah kajian dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

Sedangkan secara praktis peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, Bagi guru diharapkan agar dapat memberikan /

gambaran tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, sedangkan buat orang tua diharapkan dapat memfasilitasi anak demi menunjang keberhasilan anak.